

**Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Buku bagi Guru-Guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara**

***Scientific Article and Book Writing Training for Elementary, Middle School, and Madrasah Aliyah Teachers at Al-Azhar Asyarif, North Sumatra***

Gunawan<sup>1\*</sup>, Efrizal Siregar<sup>1</sup>, Ika Agustina<sup>1</sup>, Murtopo<sup>2</sup>, Adrian<sup>2</sup>, Khairil Anwar<sup>3</sup>, dan Reniwati Lubis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Medan, Indonesia

\*Corresponding author: [pak.gunawan@gmail.com](mailto:pak.gunawan@gmail.com)

**Diterima: 03-04-2024**

**Disetujui: 22-04-2024**

**Dipublikasikan: 30-04-2024**

*IRAJPKM is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*



**Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru-guru di SD, SMP, dan Madrasah Aliyah Alazhar Asyarif Sumatera Utara dalam penulisan karya ilmiah dan buku. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta menyusun buku yang dapat digunakan sebagai bahan ajar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi presentasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah dan buku, serta motivasi yang tinggi untuk terus mengembangkan kompetensi ini.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Penulisan Buku, Guru, Alazhar Asyarif

**Abstract**

*This community service aims to enhance the capacity of teachers at Alazhar Asyarif North Sumatra's elementary, junior high, and Madrasah Aliyah schools in scientific writing and book authoring. The training is designed to equip teachers with the necessary knowledge and skills to produce high-quality scientific papers and to create books that can be used as teaching materials. The methods used in this training include presentations, interactive discussions, and hands-on practice. The results of the training indicate an improvement in teachers' understanding and skills in writing scientific papers and books, as well as a strong motivation to continue developing these competencies.*

**Keywords:** Training, Book Writing, Teachers, Alazhar Asyarif

**1. Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran sentral sebagai penghubung antara pengetahuan dan siswa. Kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif tidak hanya bergantung pada teknik mengajar, tetapi juga pada kualitas materi yang disiapkan (Pertiwi, Nurfatimah, & Hasna 2022). Penulisan karya ilmiah dan buku adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa materi ajar yang digunakan berlandaskan pada penelitian dan informasi terkini. Namun, banyak guru yang masih menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah dan menyusun buku ajar yang berkualitas.

### 1.1. Masalah

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan beberapa guru di Alazhar Asyarif Sumatera Utara, terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi dalam penulisan karya ilmiah dan buku:

- a. Kurangnya Pengetahuan Dasar: Banyak guru yang belum familiar dengan struktur dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik, seperti cara menyusun argumen yang logis, penggunaan referensi yang tepat, dan penulisan yang sesuai dengan standar akademis.
- b. Keterbatasan Waktu: Dengan beban kerja yang padat, guru seringkali kesulitan untuk meluangkan waktu untuk menulis, sehingga kualitas karya ilmiah dan buku yang dihasilkan mungkin tidak optimal.
- c. Keterampilan Menulis: Guru-guru banyak yang merasa kurang percaya diri dalam menulis, terutama ketika harus mengembangkan ide-ide secara sistematis dan menyajikannya dalam format yang sesuai.

### 1.2. Pentingnya pelatihan

Pelatihan penulisan karya ilmiah dan buku merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Melalui pelatihan ini, guru-guru dapat memperoleh (Amalia, Rista, Iskandar, & Widiyastuti, 2022):

- a. Pengetahuan dan Keterampilan: Pembekalan mengenai teknik penulisan yang sesuai dengan standar akademis akan membantu guru menulis dengan lebih percaya diri dan efektif.
- b. Sumber Daya dan Dukungan: Pelatihan menyediakan sumber daya tambahan dan dukungan teknis yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah dan buku ajar.
- c. Motivasi: Dengan memahami pentingnya kontribusi mereka dalam bentuk karya ilmiah dan buku, guru akan lebih termotivasi untuk menyusun dan menerbitkan karya-karya tersebut.

### 1.3. Tujuan pelatihan

Pelatihan ini dirancang untuk:

- a. Meningkatkan Kompetensi Guru: Memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik penulisan karya ilmiah dan buku, sehingga guru dapat menghasilkan karya yang berkualitas.
- b. Memfasilitasi Penerbitan: Membantu guru dalam proses penerbitan karya ilmiah dan buku, mulai dari penulisan hingga publikasi.
- c. Mendorong Penelitian dan Pengembangan: Mendorong guru untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan materi ajar yang berbasis pada penelitian terkini, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

### 1.4. Konteks lokal

Di Alazhar Asyarif Sumatera Utara, pendidikan menjadi prioritas utama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Dengan populasi yang semakin berkembang dan tuntutan pendidikan yang terus meningkat, penting bagi guru-guru di daerah ini untuk memiliki keterampilan yang memadai dalam penulisan karya ilmiah dan buku. Program pelatihan ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan yang ada dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

## 2. Metode

Metode pelatihan penulisan karya ilmiah dan buku untuk guru-guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif. Metode ini terdiri dari Persiapan dan Perencanaan, Sesi Pembukaan, Presentasi Materi, Diskusi Interaktif, Praktik Penulisan, Evaluasi dan Umpan Balik, Penutupan beberapa tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penulisan karya ilmiah dan buku (Pantjawati, Juanda, Rizqulloh, & Nurhakim 2024). Berikut adalah paparan terperinci mengenai metode yang digunakan dalam pelatihan ini:

### a. Persiapan dan Perencanaan

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan beberapa kegiatan persiapan untuk memastikan kelancaran pelatihan:

- 1) Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai penulisan karya ilmiah dan buku.
- 2) Pengembangan Materi: Menyusun materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik penulisan, serta menyiapkan bahan ajar yang relevan.
- 3) Pengaturan Logistik: Menyiapkan tempat pelatihan, alat bantu (seperti proyektor dan laptop), serta memastikan bahwa semua kebutuhan peserta terpenuhi.

### b. Sesi Pembukaan

Pada tahap ini, dilakukan pengenalan dan orientasi:

- 1) Pembukaan: Mengawali pelatihan dengan sambutan dan penjelasan tujuan pelatihan.
- 2) Pengenalan Fasilitator dan Peserta: Memperkenalkan fasilitator dan peserta, serta menjelaskan agenda pelatihan.

### c. Presentasi Materi

Materi pelatihan disampaikan melalui presentasi yang meliputi:

- 1) Teori Penulisan Karya Ilmiah: Mengajarkan struktur, gaya bahasa, dan teknik penulisan karya ilmiah, termasuk cara melakukan penelitian dan analisis data.
- 2) Teori Penulisan Buku: Menjelaskan cara menyusun buku ajar, termasuk struktur buku, cara menyajikan materi secara sistematis, dan teknik penulisan yang efektif.
- 3) Contoh Kasus dan Studi: Menyajikan contoh-contoh karya ilmiah dan buku ajar yang berkualitas untuk dianalisis bersama peserta.

### d. Diskusi Interaktif

Setelah presentasi materi, dilakukan diskusi untuk memperdalam pemahaman:

- 1) Sesi Tanya Jawab: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi mengenai materi yang telah disampaikan.
- 2) Diskusi Kelompok: Mengadakan diskusi kelompok untuk membahas tantangan dan solusi dalam penulisan karya ilmiah dan buku. Setiap kelompok membagikan temuan dan saran mereka kepada kelompok lainnya.

### e. Praktik Penulisan

Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penulisan dengan bimbingan:

- 1) Penulisan Karya Ilmiah: Peserta menyusun draft karya ilmiah berdasarkan topik yang telah ditentukan, dengan bantuan fasilitator dalam proses penulisan.
- 2) Penyusunan Buku Ajar: Peserta menyusun kerangka buku ajar dan menulis bagian-bagian awal dari buku mereka.

f. Evaluasi dan Umpan Balik

Untuk mengevaluasi hasil pelatihan dan memberikan umpan balik:

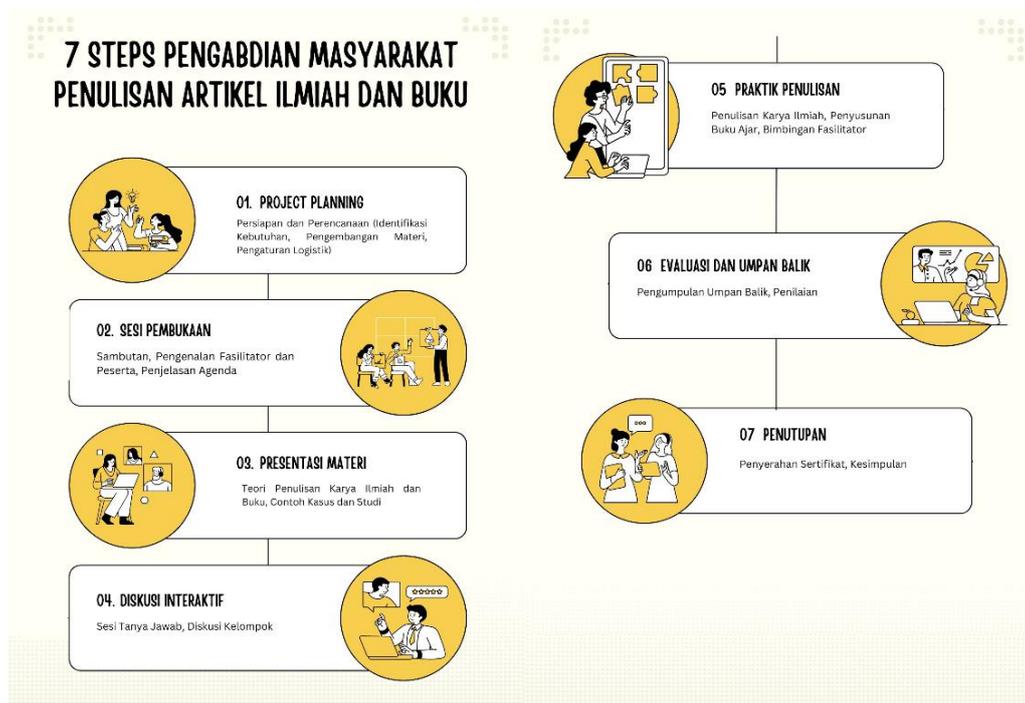
- 1) Evaluasi Pelatihan: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi, metode, dan fasilitator untuk menilai efektivitas pelatihan.
- 2) Penyampaian Umpan Balik: Memberikan umpan balik kepada peserta mengenai draft karya ilmiah dan buku yang telah mereka buat, serta memberikan saran untuk perbaikan.

g. Penutupan

Pada akhir pelatihan:

- 1) Penyerahan Sertifikat: Memberikan sertifikat kepada peserta sebagai penghargaan atas partisipasi mereka.
- 2) Kesimpulan dan Penutup: Menyimpulkan pelatihan dan mengucapkan terima kasih kepada peserta serta fasilitator.

Alur proses dan tahapan pelatihan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur proses pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

a. Profil Peserta Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 30 guru yang berasal dari jenjang pendidikan SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara. Mayoritas peserta memiliki latar belakang pendidikan sarjana dengan pengalaman mengajar yang bervariasi antara 5 hingga 8 tahun. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum pernah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah secara formal, dan hanya beberapa yang memiliki pengalaman dalam menulis buku ajar.

b. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Penulisan

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam penulisan karya ilmiah dan buku. Peningkatan ini dapat diukur melalui beberapa indikator:

- 1) **Pemahaman Konsep Penulisan Karya Ilmiah:** Sebelum pelatihan, banyak peserta yang kesulitan memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah, seperti struktur, format, dan metode penelitian. Namun, setelah pelatihan, lebih dari 80% peserta mampu menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep ini dalam draft karya ilmiah yang mereka buat.
- 2) **Kemampuan Menyusun Buku Ajar:** Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil peserta yang memiliki pengalaman dalam menyusun buku ajar. Setelah pelatihan, hampir semua peserta mampu menyusun kerangka buku ajar yang sistematis, dengan sebagian besar telah menulis beberapa bab awal dari buku mereka.
- 3) **Keterampilan Praktis:** Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis seperti penggunaan referensi yang tepat, penulisan argumen yang logis, dan penyajian data yang akurat.

#### c. Motivasi dan Komitmen Peserta

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan komitmen peserta untuk terus menulis karya ilmiah dan menyusun buku ajar. Beberapa indikator yang mendukung hal ini antara lain:

- 1) **Motivasi untuk Menulis:** Sebelum pelatihan, banyak guru merasa kurang percaya diri dalam menulis karya ilmiah dan buku karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan. Setelah pelatihan, 90% peserta menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menulis dan menerbitkan karya ilmiah serta buku ajar.
- 2) **Komitmen untuk Melanjutkan Penulisan:** Banyak peserta yang berkomitmen untuk menyelesaikan draft karya ilmiah dan buku ajar mereka setelah pelatihan selesai. Sebagian besar peserta juga menyatakan keinginan mereka untuk menerbitkan buku hasil karya mereka sebagai bahan ajar di sekolah masing-masing.

#### d. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Meskipun pelatihan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh peserta:

- 1) **Keterbatasan Waktu:** Sebagian peserta merasa kesulitan mengatur waktu antara tugas mengajar dan menulis karya ilmiah atau buku. Ini menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi peserta, terutama bagi guru yang memiliki beban kerja yang tinggi.
- 2) **Teknologi dan Akses Sumber Daya:** Beberapa peserta mengeluhkan keterbatasan akses ke sumber daya, seperti referensi ilmiah yang berkualitas dan perangkat lunak untuk penulisan karya ilmiah. Kendala ini terutama dirasakan oleh peserta yang berada di daerah dengan akses internet yang terbatas.
- 3) **Perbedaan Tingkat Pemahaman:** Tingkat pemahaman dan keterampilan peserta yang bervariasi menyebabkan beberapa peserta merasa kesulitan untuk mengikuti materi yang disampaikan, terutama mereka yang belum memiliki pengalaman menulis sebelumnya.

#### e. Umpan Balik dan Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta pada akhir pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta:

- 1) **Kepuasan Terhadap Materi:** Mayoritas peserta merasa bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat. Mereka menghargai pendekatan praktis yang digunakan dalam pelatihan ini, yang memadukan teori dengan praktik langsung.

- 2) Kualitas Fasilitator: Peserta memberikan umpan balik positif mengenai fasilitator yang dinilai kompeten dan mampu menyampaikan materi dengan jelas serta membimbing peserta dengan sabar.
- 3) Rekomendasi untuk Pelatihan Selanjutnya: Sebagian besar peserta merekomendasikan agar pelatihan ini dilanjutkan dengan sesi lanjutan atau pendampingan untuk membantu mereka menyelesaikan karya ilmiah dan buku yang telah mereka mulai.



**Gambar 2.** Proses pelatihan penulisan artikel dan buku

### 3.2. Pembahasan

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas guru dalam penulisan karya ilmiah dan buku. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pelatihan ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil membangkitkan motivasi peserta untuk terus berkarya, yang merupakan indikator penting dari keberhasilan program pengabdian masyarakat.

Namun, untuk lebih meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, beberapa aspek perlu diperhatikan, seperti penyediaan sumber daya tambahan, pengaturan waktu yang lebih fleksibel, dan penyesuaian materi pelatihan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Dengan perbaikan ini, diharapkan pelatihan selanjutnya dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi para guru di Alazhar Asyarif Sumatera Utara.



**Gambar 3.** Aktivitas guru dalam pelatihan

Dalam melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah dan buku bagi guru-guru di Alazhar Asyarif Sumatera Utara, penting untuk mengkaji berbagai perspektif dan pendapat para ahli yang mendukung keberhasilan program ini. Pendapat-pendapat ini tidak hanya memberikan dasar teoretis yang kuat, tetapi juga memperkuat argumen tentang pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam penulisan akademis dan penyusunan bahan ajar yang berkualitas.

a. Pentingnya pengembangan keterampilan menulis guru

Menurut Rosni dalam sistem pendidikan yang efektif, guru memegang peran penting sebagai pembentuk kurikulum dan materi ajar. Kualitas materi yang disampaikan kepada siswa sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menyusun dan menulis bahan ajar yang baik (Rosni 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi sangat relevan dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan buku ajar, diharapkan mereka dapat menghasilkan materi yang lebih terstruktur, berbasis penelitian, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Sejalan dengan itu Hidayah, & Jumadi menekankan bahwa kemampuan menulis tidak hanya penting bagi siswa, tetapi juga bagi guru. Menulis adalah alat refleksi yang kuat yang memungkinkan guru untuk merenungkan praktik mengajar mereka, memperbaiki metode, dan mengembangkan kurikulum yang lebih efektif (Hidayah, & Jumadi 2023). Hidayah, & Jumadi juga menyatakan bahwa dengan melibatkan diri dalam proses penulisan, guru dapat lebih memahami dan menginternalisasi konsep-konsep pendidikan yang mereka ajarkan. Pelatihan ini, dengan demikian, memberikan guru kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar sekaligus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

b. Penulisan akademis sebagai bagian dari profesionalisme guru

Dalam konteks profesionalisme guru, Wijaya mengemukakan bahwa pengetahuan pedagogis yang mendalam dan keterampilan penulisan akademis adalah dua komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Penulisan karya ilmiah memungkinkan guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan komunitas pendidikan yang lebih luas, baik melalui publikasi jurnal maupun melalui penerbitan buku ajar (Wijaya 2018). Ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas dan pengakuan profesional guru, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan.

Selain itu, Ekawarna, Salam & Anra dalam penelitiannya tentang pengaruh guru terhadap hasil belajar siswa, menekankan bahwa guru yang terus mengembangkan diri, termasuk dalam hal menulis dan meneliti, cenderung lebih efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Pelatihan ini memberikan guru alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan akademis yang lebih luas, yang pada akhirnya akan memperkaya proses belajar mengajar di kelas (Ekawarna, Salam & Anra 2021).

c. Implikasi bagi kualitas pendidikan

Lebih lanjut, Mulyasa menguraikan bahwa perubahan dalam pendidikan sering kali dimulai dari peningkatan kapasitas guru. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, seperti dalam penulisan karya ilmiah dan buku, guru-guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam institusi pendidikan mereka (Mulyasa 2021). Mulyasa menegaskan bahwa guru yang memiliki kemampuan menulis yang baik lebih mungkin untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka, menyebarkan praktik terbaik, dan memberikan dampak positif pada kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dan regional.

Pelatihan ini juga didukung oleh pandangan Wati, & Nurhasannah, yang menekankan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan guru dapat beradaptasi dengan tuntutan pendidikan yang terus berubah (Wati, & Nurhasannah 2024).

Menurutnya, pelatihan yang menekankan pada pengembangan keterampilan menulis akademis membantu guru untuk tetap relevan dan inovatif dalam praktik mengajar mereka. Ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa dan memperkuat sistem pendidikan secara keseluruhan.



**Gambar 4.** Foto Bersama

#### **4. Kesimpulan**

Pelatihan penulisan karya ilmiah dan buku bagi guru-guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif dan signifikan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan akademis dan penyusunan bahan ajar, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia pendidikan.

Pertama, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis karya ilmiah dan menyusun buku ajar. Melalui pendekatan yang terstruktur dan interaktif, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik nyata. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru yang berpartisipasi mengalami peningkatan yang signifikan dalam kualitas penulisan dan kemampuan akademis mereka. Kedua, program ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan komitmen guru untuk terus menulis dan mengembangkan materi ajar. Guru-guru yang awalnya merasa kurang percaya diri dalam menulis, kini lebih termotivasi dan berkomitmen untuk melanjutkan penulisan karya ilmiah dan buku ajar yang telah mereka mulai selama pelatihan.

Ketiga, meskipun pelatihan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pelatihan di masa mendatang, seperti keterbatasan waktu, akses terhadap sumber daya, dan perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta. Mengatasi tantangan ini dapat lebih meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan.

Keempat, dukungan dari literatur dan pendapat para ahli menegaskan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Guru yang lebih terampil dalam penulisan akademis tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan lebih baik, tetapi juga berkontribusi secara lebih luas pada pengembangan pendidikan melalui publikasi karya ilmiah dan buku ajar.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap pengembangan kapasitas guru di Alazhar Asyarif Sumatera Utara. Dengan melanjutkan dan memperluas program semacam ini, diharapkan dapat tercipta budaya akademis yang kuat di kalangan guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

- a. Kami sampaikan penghargaan yang tulus kepada para guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara yang telah dengan antusias mengikuti pelatihan ini. Dedikasi dan semangat Bapak/Ibu guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi inspirasi bagi kami semua.
- b. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga kami sampaikan kepada pihak Yayasan Alazhar Asyarif Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari yayasan, program ini tidak akan berjalan dengan lancar.
- c. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan dosen yang telah menjadi fasilitator dan pembimbing dalam pelatihan ini. Keahlian dan komitmen mereka dalam menyampaikan materi dan mendampingi peserta sangat berharga dalam keberhasilan program ini.
- d. Tak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras di balik layar untuk memastikan semua aspek pelatihan ini berjalan dengan baik, mulai dari persiapan hingga evaluasi.

Akhir kata, semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Kami berharap kerjasama ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk program-program pengembangan lainnya.

## Daftar Pustaka

- Amalia, A. N., Rista, N., Iskandar, R., & Widiyastuti, A. 2022. Seminar dan Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah Remaja pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta Timur. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 133-140.
- Ekawarna, E., Salam, M., & Anra, Y. 2021. Memilih masalah untuk penelitian tindakan kelas: Bahan kajian untuk pelatihan guru menyusun laporan hasil PTK. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 52-62.
- Hidayah, M. U., & Jumadi, J. 2023. Filsafat Pedagogi Kritis dalam Pendidikan IPA.
- Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Pantjawati, A. B., Juanda, E. A., Rizqulloh, M. A., & Nurhakim, R. 2024. Inovasi Pembelajaran Guru SMP Negeri 1 Cimerak Pangandaran: Pemanfaatan Pelatihan Microsoft Office Specialist (MOS) di Era Industri 4.0. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(2), 181-193.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. 2022. Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839-8848.
- Rosni, R. 2021. Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113-124.
- Utami, Diah, Rikko Putra Youlia, dan Didi Junaedi. 2024. "Pelatihan Penulisan Surat Dinas Untuk Siswa/I SMK 10 Nopember Jakarta". *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)* 2 (1):13-18. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v2i1.107>.
- Wati, S., & Nurhasannah, N. 2024. Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149-155.
- Wijaya, I. 2018. *Professional teacher: menjadi guru profesional*. CV Jejak (Jejak Publisher).